



BAB III

PELAKSANAAN KULIAH KERJA PRAKTEK

3.1 Bidang Pelaksanaan Kerja Praktek

Sebagai Lembaga Keuangan yang usaha pokoknya adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan yang berupa tabungan, bank harus menentukan kebijakan dan peraturan mengenai penyimpanan tabungan yang dapat menjamin keamanan dana yang disimpan.

Bidang pelaksanaan kerja praktek yang diambil oleh penulis adalah bidang kajian Keuangan Perbankan dengan lebih mengkhususkan pada Peranan Tabungan sebagai salah satu Sumber Dana Bank Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Cabang Naripan, Guna membandingkan teori yang ada dengan pelaksanaan secara nyata dalam dunia kerja. Dalam kaitannya dengan hal ini maka penulis akan memberikan gambaran mengenai teori-teori Peranan Tabungan sebagai salah satu sumber Dana Bank Pada PT. Bank rakyat Indonesia (Persero) Cabang Naripan.

3.2 Teknis Pelaksanaan Kerja Praktek

Dalam pelaksanaan kerja praktek penulis ditempatkan dibagian Unit Pelayanan Nasabah (UPN). Kegiatan-kegiatan yang penulis lakukan diantaranya sebagai berikut :

1. Membantu calon nasabah dalam mengisi Form Aplikasi tabungan.
2. Melakukan pembukaan rekening tabungan pada sistem komputer.
3. Melayani permintaan salinan rekening koran bagi nasabah yang memerlukan.

4. Melayani nasabah yang meminta informasi saldo simpanan dan transfer baik melalui telepon maupun yang datang langsung ke bank.
5. Melayani nasabah yang akan membayar pajak Bumi dan Bangunan.
6. Melayani nasabah yang membutuhkan informasi setoran haji.
7. Menerima dan menginventarisasi keluhan-keluhan nasabah untuk diteruskan ke pejabat yang berwenang guna memberikan pelayanan yang memuaskan kepada nasabah.

3.3 Hasil Pelaksanaan Kerja Praktek

PT. Bank Rakyat Indonesia merupakan Bank Umum yang salah satu kegiatannya adalah menyimpan dana dari masyarakat, dimana dana masyarakat tersebut berupa simpanan. Sebagai Lembaga Keuangan dana merupakan persoalan bank yang paling utama karena tanpa dana bank tidak dapat berbuat apa-apa artinya tidak berfungsi sama sekali. Dana-dana tersebut yang digunakan sebagai sumber dana bank adalah :

- a. Dana dari modal sendiri (sering disebut juga dana dari pihak ke I yaitu dana dari modal sendiri yang berasal dari pemegang saham).
- b. Dana pinjaman dari pihak luar (sering disebut juga dengan dana dari pihak ke II)
- c. Dana dari masyarakat (sering disebut dengan dana dari pihak ke III)

3.3.1 Pengertian Tabungan

Tabungan adalah simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu.

A. Jenis-jenis tabungan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Cabang Naripan

1. Tabungan BritAma adalah salah satu jenis tabungan masyarakat di BRI yang penyetorannya dapat dilakukan setiap saat serta frekuensi pengambilannya tidak dibatasi sepanjang saldonya mencukupi dan memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan.
2. Tabungan Haji adalah simpanan pihak ketiga yang dipergunakan sebagai sarana untuk melunasi ongkos naik haji.

B. Prosedur Pembukaan, Penarikan, Penyetoran dan Penutupan Tabungan

1. Prosedur Pembukaan Tabungan
 - Pembukaan rekening BritAma :
 - a. Harus dilakukan oleh calon nasabah secara langsung (tanpa diwakilkan)
 - b. Penabung baru diwajibkan mengisi dan menandatangani Form Aplikasi pembukaan rekening dilampiri copy kartu identitas dan mengisi KCTT (Kartu Contoh Tanda Tangan) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - c. Bagi penabung yang mengajukan permohonan kartu ATM harus mengisi Aplikasi permohonan kartu ATM dikanca/kancapem/unit asal.

- Pembukaan rekening Tabungan Haji :

- a. Pembukaan rekening tabungan haji dapat dilakukan setelah ada Aplikasi permohonan pembukaan rekening tabungan haji dari calon penabung dan telah memenuhi persyaratan yang ditentukan
- b. Setiap pembukaan rekening tabungan haji akan diterbitkan buku tabungan (butab) haji atas nama penabung sebagai buku tabungan haji di BRI.
- c. Jumlah setoran minimum tabungan haji yang baru dan setoran selanjutnya dilaksanakan sesuai ketentuan.

2. Prosedur Penarikan Tabungan

- Penarikan rekening BritAma :

- a. Penarikan di Teller diseluruh kanca/kancapem/unit dapat dilakukan secara tunai maupun pemindahbukuan dengan mempergunakan butab.
- b. Penarikan di kanca/kancapem/unit lain harus memenuhi syarat sebagai berikut :
 1. Tidak boleh dikuasakan
 2. Batas maksimal penarikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- c. Penarikan melalui ATM harus menggunakan kartu ATM
- d. Penarikan BritAma dapat dilakukan secara
 1. Tunai
 2. Pemindahbukuan



- Penarikan rekening tabungan Haji :
 - a. Penarikan dapat dilakukan dalam bentuk tunai atau pemindahbukuan diseluruh kanca/kancapem/unit, kecuali sudah memenuhi ketentuan ONH dan rekening diblokir karena sudah terdaftar pada Departemen Agama
 - b. Penarikan tabungan haji harus mempergunakan butab
 - c. Apabila penabung meninggal saldo tabungan dan bunga dibayarkan kepada ahli waris yang sah sesuai dengan ketentuan yang berlaku
 - d. Semua penarikan tunai maupun pemindahbukuan harus disetujui oleh pejabat/petugas sesuai dengan kewenangannya
 - e. Penarikan tunai hanya dapat dilakukan oleh pemegang rekening sendiri
 - f. Apabila penarikan dengan surat kuasa harus dilakukan dikanca asal dengan ketentuan sebagai berikut :
 1. Nama yang memberi kuasa
 2. Nomor rekening yang bersangkutan
 3. Nama dan alamat yang diberi kuasa
 4. Jenis keperluan yang dikuasakan
 5. Tanda tangan yang memberi kuasa (harus sesuai dengan tanda tangan pada butab).
- 3. Prosedur Penyetoran Tabungan
 - Penyetoran rekening BritAma :
 - a. Setoran pertama untuk pembukuan rekening BritAma minimal Rp 50.000 dan setoran selanjutnya baik menggunakan fasilitas on line (TAC) atau tidak minimal Rp 10.000.

- b. Penyetoran dapat dilakukan dengan atau tanpa butab
- c. Untuk penyetoran tanpa butab data transaksi akan dicetak pada saat penabung melakukan transaksi berikutnya dengan menggunakan butab
- d. Proses penyetoran BritAma dapat dilakukan secara :
 - 1. Tunai
 - 2. Pemindahbukuan
 - 3. Penyetoran dari hasil kliring
 - 4. Penyetoran dari hasil inkaso
 - Penyetoran rekening tabungan Haji :
 - a. Penyetoran harus menggunakan tanda setoran dan slip penarikan
 - b. Setiap penyetoran baik tunai maupun non tunai harus memenuhi ketentuan jumlah minimal yang telah disepakati
 - c. Penyetoran dapat dilakukan dalam bentuk :
 - 1. Tunai
 - 2. Dengan cek/BG BRI
 - 3. Dari hasil kliring
 - 4. Dari hasil inkaso
 - 5. Dari pengiriman uang
 - 6. Pelimpahan bunga Depobri
- 4. Prosedur Penutupan Rekening Tabungan :
 - a. Hanya dapat dilakukan di Kanca
 - b. Harus dilakukan oleh pemegang rekening secara langsung (tidak boleh dikuasakan)

- c. Secara otomatis merupakan penutupan semua fasilitas yang berkaitan dengan rekening yang bersangkutan
- d. Dikenakan biaya administrasi penutupan yang dilakukan secara otomatis.

C. Bunga Tabungan

Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Cabang Naripan penentuan suku bunga berdasarkan bunga harian, yang memudahkan pihak bank dalam mengambil kebijaksanaan untuk memberikan suku bunga untuk periode mendatang karena dengan suku bunga harian pihak bank dengan mudah mengontrol biaya yang diberikan kepada nasabah.

- a. Suku bunga tabungan BRITAMA adalah sebagai berikut :

| | | | |
|-------------------|---|---------------|--------|
| Rp 0 | – | Rp 50.000 | : 0 % |
| Rp 50.000 | – | Rp 2.000.000 | : 7 % |
| Rp 2.000.000 | – | Rp 50.000.000 | : 9 % |
| diatas 50.000.000 | | | : 11 % |

- b. Suku bunga tabungan Haji (ONH) adalah sebesar 4 %.

3.3.2 Masalah – masalah yang dihadapi oleh Bank pada saat nasabah melakukan transaksi

1. Perbedaan Tanda tangan yang sering terjadi dan berganti tanda tangan disaat nasabah akan melakukan transaksi
2. Penyalahgunaan buku tabungan oleh pihak yang bukan pemilik buku rekening tabungan
3. Sering terjadinya kelalaian nasabah dengan tidak membawa buku tabungan saat akan menarik tabungan

4. Tabungan nasabah pasif
5. Sering terjadinya complain kepada pihak bank saat nasabah menarik ATM pada saat komunikasinya sedang tidak online.

A. Cara mengatasi kendala-kendala yang dihadapi oleh pihak bank pada saat nasabah melakukan transaksi.

1. Apabila terjadi perubahan tanda tangan atau alamat, sebaiknya nasabah memberitahukan perubahan tersebut sehingga tidak memperhambat transaksi.
2. Meningkatkan teknologi yang lebih canggih guna memperlancar pelayanan yang dapat memuaskan nasabah.
3. Setiap penabung harus menyatakan tunduk pada segala ketentuan yang berlaku di bank, baik yang saat ini berlaku maupun yang akan datang sehingga tidak terjadi hambatan-hambatan pada saat transaksi.
4. Apabila sesuatu hal jaringan komunikasi terputus maka sebaiknya pihak bank memberitahukan kepada nasabah bahwa pelayanan sementara tidak dapat dilaksanakan sampai dengan komunikasi normal kembali sehingga nasabah tidak complain terhadap pihak bank.

3.3.3 Peranan Tabungan Sebagai Salah Satu Sumber Dana Bank Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Cabang Naripan

Tabungan yang posisinya merupakan salah satu sumber dana pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Cabang Naripan mempunyai peran :

1. Sebagai sumber dana bagi BRI Cabang Naripan

Menempati posisinya sebagai sumber dana, Tabungan pada BRI cabang Naripan seperti BritAma dan tabungan haji telah menyerap dana yang dapat diperoleh oleh bank.

2. Menjaga Likuiditas BRI cabang Naripan

Sumber dana bagi bank sangat diperlukan baik untuk biaya operasional juga dapat dijadikan sebagai alat likuiditas suatu bank. Dengan terjaganya tingkat likuiditas maka suatu bank dapat membayar ataupun menutupi hutang jangka panjang dan jangka pendek tersebut berupa penarikan dana yang dilakukan oleh para deposan, terutama nasabah tabungan yang menurut sifatnya, tabungan dapat diambil oleh nasabahnya setiap saat selama jam kerja suatu bank.

3. Meningkatkan rentabilitas pada BRI cabang Naripan

Disamping peranan tersebut diatas tabungan dapat bergerak sebagai alat untuk meningkatkan atau sebagai sumber pendapatan atau rentabilitas.

Rentabilitas merupakan kemampuan suatu bank dalam mengumpulkan keuntungan dalam suatu periode tertentu dengan banyaknya dana yang tersirap oleh bank dari masyarakat melalui produk tabungan.

